



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang: Kehidupan Ekonomi	3
Minggu Prapaskah V	4
FGD Penanaman Nilai UKWMS	5
Jagal dan Refleksi tentang Sejarah Kelam	6
Kerinduan Mahasiswa terhadap Matakuliah Umum	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dalam karya pendidikan, perubahan senantiasa dapat terjadi karena perubahan kehidupan di masyarakat sungguh cepat. Meskipun pendidikan perlu mengikuti perkembangan zaman tersebut, pendidikan tetap perlu berpegang pada tujuan pendidikan pada dirinya sendiri. Kehilangan tujuan dasar dari pendidikan akan melumpuhkan mereka yang sedang dididik dalam pendidikan. Bisa saja mereka yang dididik mendapatkan fasilitas yang istimewa tetapi mereka tidak memperoleh pengembangan diri sebagai manusia supaya menjadi pribadi yang otentik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Perkembangan industri dan teknologi yang sangat cepat menuntut masyarakat di zaman ini menjadi pribadi yang mampu beradaptasi. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya mengikuti perkembangan zaman tetapi mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan beradaptasi tanpa meninggalkan nilai utama sebagai manusia otentik. Oleh sebab itu, pendidikan diharapkan menjadi jembatan yang membawa mahasiswa bukan hanya pada kemampuan untuk mengikuti perkembangan zaman tetapi mampu membuat mahasiswa terampil dalam pengembangan dirinya supaya bisa siap dapat mengikuti dalam pergerakan zaman meskipun belum mengenali sebelumnya. Bentuk pendidikan semacam ini merupakan pendidikan yang berbasis karakter dan nilai sebagai pribadi yang senantiasa siap sedia untuk mengembangkan dirinya dalam pelbagai situasi yang tidak menentu.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita Santo Yohanes Paulus II menegaskan bahwa pendidikan itu sejatinya adalah pendidikan yang senantiasa membentuk orang memiliki visi hidup yang komprehensif. Baginya, pendidikan semacam ini adalah pendidikan yang dijiwai oleh "Katolik". Maka sebagai Universitas Katolik, UKWMS sejatinya selalu berpegang pada hal tersebut sehingga para mahasiswa yang belajar di UKWMS dapat merasakan pendidikan yang mengembangkan diri mereka dan siap untuk diutus ketika selesai studinya dari Kampus.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

*Happy
Birthday!*

Daftar Ulang Tahun 11-17 Maret 2024:

- Theo Dolorosa, S.Pd. - Fakultas Filsafat
- Nicolaus Didik Eko Santoso, SE. - FKIP
- Anang Subagio, ST. - Fakultas Farmasi
- Aluysius Bojro Duksiantoro, S. Kom. - BAU Madiun
- Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, S.Fil., M.Phil. - Fakultas Filsafat
- Dra. Ec. Arini, MM. - Fakultas Bisnis
- Ayu Kristiyaningrum, A.Md.A.B. - LPPM

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang

KEHIDUPAN EKONOMI

190 Apa dosa-dosa suatu bisnis?

Sayangnya, banyak kebohongan, kelicikan, dan pemalsuan dalam dunia bisnis. Siapa pun yang berbuat demikian telah menghancurkan modal utama sebuah perusahaan: kepercayaan. Tanpa kepercayaan, sebuah bisnis tidak dapat berfungsi: ketika seseorang memberikan janjinya atau menandatangani sebuah kontrak, kamu harus bisa percaya kepadanya. Seseorang memperoleh kepercayaan melalui kemampuannya dan melalui perilakunya yang bijaksana. Dalam dunia bisnis, seseorang harus bisa melawan: keserakahan, korupsi, dan semua bentuk ketidakadilan, seperti pencurian, pemalsuan, riba, penyalahgunaan, dll.



Krisis keuangan dipicu ketika mereka yang bekerja di sektor ekonomi kehilangan kepercayaan dalam mengoperasikan sistem keuangan. Keuangan, perdagangan, dan sistem produksi adalah bagian kreatif manusia. Jika orang percaya begitu saja, muncullah akar kejatuhan diri mereka sendiri.

PAUS BENEDIKTUS XVI, 10 Maret 2009

191 Apakah keuntungan spekulatif pasar pada hakikatnya adalah dosa terstruktur?

Tidak, pada prinsipnya tidak. Jika mereka berorientasi pada kebaikan bersama, pasar modal dan bank memerankan pelayanan yang penting: mereka menyediakan modal untuk perusahaan dan bisnis, debitur harus membayar bunga terhadap pinjaman yang ditawarkan. Selain itu, mekanisme spekulasi sendiri merupakan hal yang baik, karena mekanisme tersebut bertugas untuk meratakan jumlah dan harga dari satu daerah dengan daerah lain dan untuk menjaga keseimbangan ketika terjadi kekurangan atau surplus. Tentu saja dalam beberapa tahun terakhir instrumen ini menimbulkan malapetaka. Pasar keuangan meningkat. Investor telah berspekulasi tanpa cadangan nilai riil terhadap keuangan mereka. Hanya dalam waktu beberapa detik, uang dalam jumlah yang sangat besar bisa diperoleh atau hilang tanpa ada kerja nyata di baliknya. (Kata kunci: Mentalitas Kasino, mentalitas penjudi-red).



Hewan yang mati dan rusak itu busuk. Korupsi itu 'busuk!' Masyarakat yang korup juga busuk! Seorang Kristiani yang membiarkan korupsi, bukan seorang Kristen. Mereka juga Busuk.

PAUS FRANSISKUS, 21 Maret 2015



Peningkatan kesadaran akan Allah dan peningkatan kesadaran diri adalah dasar untuk setiap perkembangan penuh masyarakat manusia.

KGK 2441



Apa yang dunia butuhkan adalah kemanusiaan yang bukan dilihat sebagai sebuah supermarket tetapi lebih sebagai sebuah keluarga.

YANN ARTHUS-BETRAND (*1946), aktivis lingkungan hidup dari Perancis.

192 Bagaimana pasar keuangan mendapatkan kembali kepercayaan?

Selain komitmen untuk melakukan prinsip-prinsip yang beradab secara sukarela, salah satu cara yang paling efektif untuk mengeluarkan sektor perbankan dan finansial dari krisis terburuk dalam sejarah adalah dengan melakukan transaksi yang transparan. Selain itu, pasar finansial internasional harus diatur dalam kerangka kerja yang mengikat. Dalam rangka menegakkan ketentuan ini diperlukan otoritas politik global dengan ketrampilan khusus.



Bacaan: Yer 31:31-34; Ibr 5:7-9; Yoh 12:20-33

Saudara-saudariku ytk.

Sebuah pengorbanan dari seseorang yang dilakukan untuk suatu kebaikan akan membuahkan kebaikan bagi orang lain dan menjadi teladan bagi orang lain untuk mengikuti yang sama. Pengorbanan semacam ini diwujudkan dengan kematian demi ketaatan pada kebenaran yang diperjuangkan supaya ada kehidupan yang jauh lebih baik dan memberikan sukacita tak ternilai dibandingkan sekedar harta dunia: kekayaan, kesuksesan, dan kekuasaan.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Yesus menyatakan diri-Nya bahwa Dia akan mati. Kematian tersebut menjadi titik poin arti pemberian diri-Nya untuk umat manusia supaya umat manusia mengerti bahwa suatu pengorbanan hingga kematian karena sebuah ketaatan kepada Bapa akan memperoleh kehidupan kekal yang dirindukan oleh semua manusia. Inilah kasih sejati yang ditunjukkan oleh Tuhan Yesus kepada manusia. Ia mengorbankan diri sebagai tanda bagi umat manusia yang percaya supaya mereka mengikuti Dia dan hidup dalam kebenaran. Tuhan Yesus hendak menjadi teladan bagi umat manusia bahwa kehidupan yang sejati tidak didapatkan dengan mencintai nyawanya dan memilih untuk hidup hanya untuk kesenangan-kesenangan sesaat saja.

Saudara-saudariku ytk.

Kehidupan yang baik selalu didapatkan dengan kerelaan berkorban. Pengorbanan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus meskipun pada awalnya akan tampak menyedihkan dan menyakitkan tetapi bagi orang beriman yang memahami akan memberikan sukacita. Mereka yang percaya menjadi mengerti bahwa tiada kebaikan yang dapat dihasilkan bilamana seorang sayang akan dirinya sendiri dan menyelamatkan dirinya sendiri tanpa melihat pula apa yang diperlukan bagi sesama. Hal ini dapat dipahami karena orang yang sayang dirinya dan hanya mau menyelamatkan dirinya saja tidak akan memiliki hati dan tanggung jawab kepada sesama dan Tuhan. Dia akan lebih mencari apa yang dia suka, atau pilih-pilih pada apa yang nikmat dan menggoda untuk dirinya tanpa memperhatikan kebutuhan orang lain dan sesama.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kita semua hidup dalam komunitas dan tidak hidup sendiri. Di Universitas, kita diajak untuk memiliki sikap mau berkorban dan tidak egois atau mencari muka bagi diri sendiri. Kita diingatkan melalui apa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri bahwa "Barang siapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya" karena menggunakan topeng dan hanya berhasrat pada kesenangan diri akan membuat kita jatuh dan tidak bertahan karena kita tidak hidup dalam kebenaran dan bertingkah seenaknya saja.

Saudara-saudariku ytk.

Undangan Yesus, Tuhan kita dalam Injil adalah undangan sukacita bagi kita semua yang percaya dan taat kepada Tuhan. Pada dasarnya, Dia menghendaki kita semua untuk merasakan sukacita sejati bersama Dia. Dia tidak mau manusia jatuh karena kesalahan memilih apa yang menyenangkan sesaat saja. Dia menghendaki dan mengajak kita semua supaya kita belajar arti pengorbanan dengan mengenal pengorbanan diri-Nya supaya iman kita dikuatkan dan dapat menjadi seperti Dia dalam kehidupan kita sehari-hari.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

FOCUS GROUP DISCUSSION PENANAMAN NILAI UKWMS

Berdasarkan presensi mahasiswa yang hadir, tercatat 20 mahasiswa yang ikut bergabung dalam kegiatan Focus Group Discussion yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Keutamaan Universitas bekerja sama dengan Pusat Studi Kurikulum Dasar UKWMS. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang Auditorium 301 Kampus Dinoyo. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol., Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas



JAGAL DAN REFLEKSI TENTANG SEJARAH KELAM

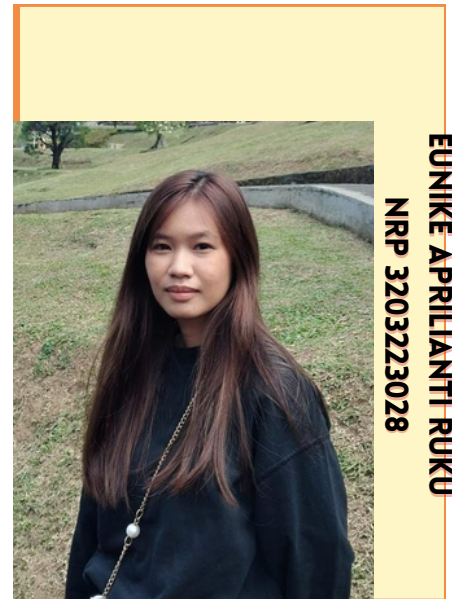
Film Jagal adalah film dokumenter mengenai pembantaian yang dilakukan oleh Anwar Congo beserta teman-temannya terhadap pihak yang dianggap PKI. Film ini disutradarai oleh Joshua Oppenheimer dan diterbitkan pada tahun 2012. Film ini tidak mendapatkan izin secara resmi untuk ditampilkan di bioskop Indonesia. Kendati demikian, film dokumenter ini telah ditayangkan pada YouTube dan hingga kini telah mencapai 3,4 juta penonton.

Pada tayangan film ini, Anwar Congo berperan sebagai narator utama. Beliau beserta teman-temannya yang turut melakukan pembantaian anti-PKI dengan bangga memaparkan tindakan pembantaian mereka. Hal ini terjadi atas keinginan mereka sendiri tanpa ada yang menyuruh. Pihak PKI menentang diputarnya film dan Band asal Amerika karena dianggap menyelundupkan ideologi Barat. Kejadian tersebut menjadi pemantik rasa benci Anwar dan tim terhadap pihak PKI. Anwar sebagai preman bioskop, keuangannya meredup dengan adanya keberadaan PKI. Jiwa muda yang masih menyala-nyala memantapkan Anwar dan kawan-kawan untuk membantai seluruh pihak aktivis PKI pada saat itu.

Film tersebut memaparkan dengan jelas sejarah kelam bangsa Indonesia. Pelanggaran HAM berat terjadi. Pelanggaran tidak hanya menyangkut hak hidup namun juga hak berpendapat, hak bebas dari penyiksaan, dan lain-lain. Tindak pembunuhan merupakan bentuk kejahatan pidana. Bahkan kenyataan yang terjadi lebih dari pembunuhan biasa. Pembunuhan yang terjadi telah memasuki kategori pembunuhan berencana dengan melibatkan kekerasan psikis maupun fisik, pemerkosaan, perampokan. Namun, dengan begitu banyaknya tindak pidana yang terjadi, hingga sekarang hukum di Indonesia belum mampu menguak dan mengungkapkan kasus tersebut.

Dari film dokumenter yang ditayangkan tersebut dapat diyakini dengan jelas bahwa masih banyak pelaku pelanggaran HAM yang hidup dan berkeliaran hingga saat ini. Tak sedikit juga mereka yang memasuki dunia politik bahkan menjadi pemimpin karena kekuasaannya yang mereka dapatkan dengan cara kotor. Indonesia tidak mampu melindungi hak keluarga 500.000 korban pembantaian aktivis PKI beserta simpatisannya. Di luar itu, masih banyak kasus pelanggaran HAM berat yang terjadi di Indonesia dan tidak terselesaikan hingga saat ini.

Tayangan pada film mengingatkan saya akan cerita orang tua saya mengenai tragedi tahun 1998 yakni diskriminasi terhadap etnis Tionghoa di Jakarta. Part-part dalam film tersebut menggambarkan persis seperti apa yang keluar dari mulut orang tua saya. Pemerkosaan dan pembunuhan yang harus ditonton oleh keluarga sendiri, perampokan, penjarahan besar-besaran, pembakaran rumah dan toko dengan pemilik etnis Tionghoa. Cara yang sadis untuk membunuh ribuan orang, tidak hanya di Jakarta dan Medan, cukup besar kemungkinan hal tersebut juga terjadi di wilayah Indonesia yang lainnya. Bahkan angka 500 ribu untuk korban masih terlalu kecil untuk permasalahan HAM di Indonesia.



**Fakultas Bisnis, Program Studi
Akuntansi dan Perpajakan**

Keadaan bangsa Indonesia saat ini membutuhkan kesadaran generasi muda untuk terus mempelajari sejarah bangsa. Melalui masa lalu dapat diketahui bahwa hingga saat ini hukum belum sepenuhnya bisa melindungi rakyat. Ditunjukkan dengan adanya cukup banyak pelaku pelanggaran HAM berat yang belum diadili terjun ke dunia politik. Indonesia menganut demokrasi Pancasila yang mengakui kedaulatan rakyat. Dari rakyat, untuk rakyat, dan oleh rakyat. Oleh karena itu, tentu penting bagi generasi muda untuk mengikuti sejarah maupun perkembangan politik di Indonesia. Pengetahuan yang luas terhadap sejarah bangsa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Mengusung pemimpin-pemimpin lembaga negara yang tepat merupakan salah satu cara konkret yang dapat dilakukan. Dengan adanya masa lalu kelam ini tetap diperlukan adanya orientasi terhadap masa depan. Kasus-kasus yang terjadi menjadi pelajaran penting bagi bangsa Indonesia agar hal serupa tidak terulang kembali. Perlunya membangun kehidupan bernegara yang damai dan aman. Generasi muda penerus bangsa berperan penting dalam menjaga pelaksanaan kewajiban dan hak asasi manusia yang sudah ada di Indonesia. Situasi yang ada masih belum cukup untuk dipertahankan saja namun perlu juga dikembangkan. Tanggapan dan tindakan kitalah yang akan menentukan. Kesadaran akan pentingnya HAM dalam kehidupan bernegara akan membawa bangsa Indonesia menuju arah yang lebih baik. Generasi muda sebagai ujung tombak bangsa.

Kerinduan Mahasiswa terhadap Matakuliah Umum

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil.,M.Sosio.

Ada tiga pertanyaan yang kami ajukan kepada mahasiswa saat melakukan *Focus Group Discussion* bersama para mahasiswa yang pernah mengambil matakuliah umum.

1. Apa kesan para mahasiswa secara garis besar tentang perkuliahan matakuliah umum?
2. Pengalaman mana saja yang membuat Anda berkesan dan bertumbuh selama mengikuti mata kuliah umum?
3. Apa saja harapan Anda terkait penanaman nilai di UKWMS?

Secara garis besar, kesan para mahasiswa (20 orang) yang pernah mengikuti matakuliah umum mengakui bahwa ada beragam tanggapan yang muncul. Sebagian besar menyatakan senang karena ada sesi di mana mereka tidak mempelajari ilmu pengetahuan dari jurusan mereka secara monoton. Melalui matakuliah umum, mahasiswa menyelami sisi lain, seperti sejarah, misalnya mereka mengerti bahwa ada bagian dalam sejarah Indonesia dipotong dan dihilangkan hanya untuk merawat kepentingan pihak tertentu. Kesadaran tersebut kemudian membuka wawasan mereka bahwa ada sisi lain dari kehidupan mereka yang secara perlahan tersingkap. Tantangannya adalah jika dosen tidak mengemas perkuliahan dengan baik, mahasiswa akan jenuh karena topik seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah diajarkan di sekolah dasar. Menjawab pertanyaan pertama, bisa digarisbawahi pentingnya matakuliah umum sejauh perkuliahan itu dikelola secara baik.

Terkait pengalaman yang membuat mahasiswa berkesan dan bertumbuh adalah ketika mereka mendapat *insight* baru, misalnya dalam kuliah filsafat manusia, mahasiswa menjumpai dengan penuh gairah bahwa pendekatan filsafat dapat menyandra realitas dari pelbagai macam sisi. Kemungkinan seperti ini menyenangkan akal dan keingintahuan mereka. Selanjutnya, mereka merasa bertumbuh, misalnya mereka menggunakan pendekatan filsafat ketika menjumpai masalah atau menjumpai pengalaman yang menggugah rasa ingin tahu. Ada juga mahasiswa yang merasa berkesan karena diberi kesempatan untuk melakukan presentasi di kelas. Ketika presentasi mereka tahu bahwa persiapan dan penguasaan materi menjadi hal mendasar yang tidak boleh mereka abaikan.

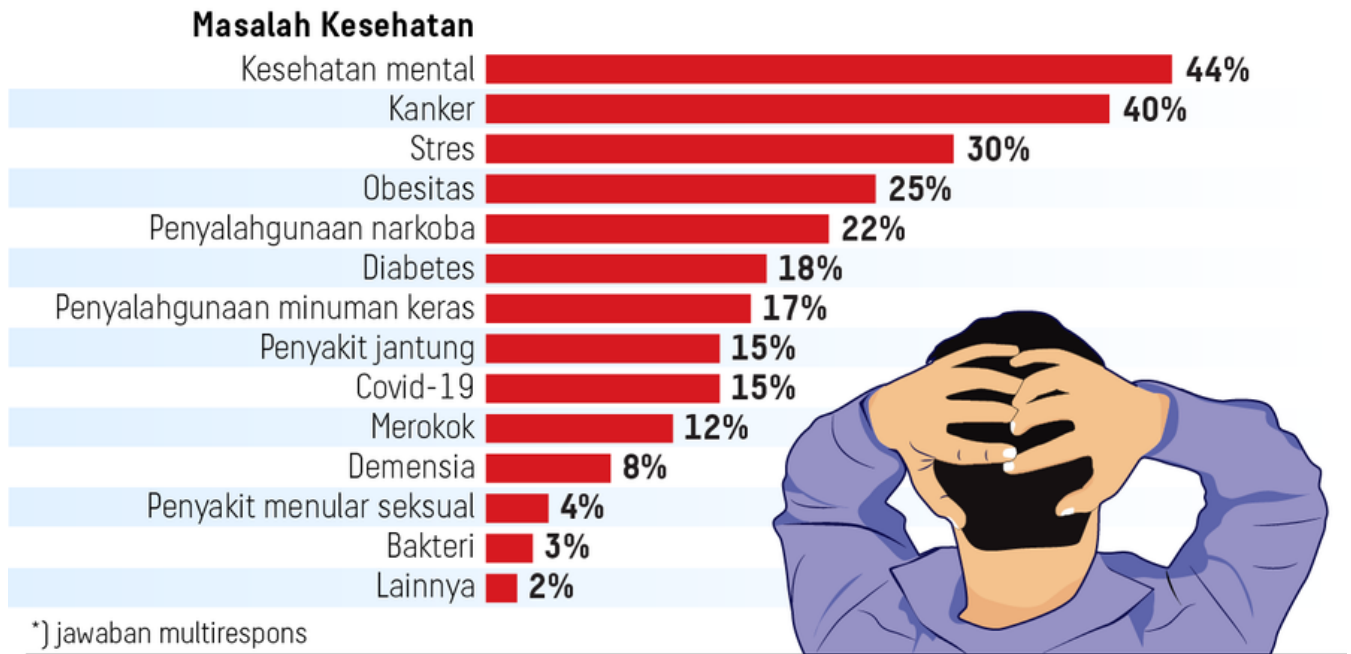
Di sisi lain, sebagian besar mahasiswa menyatakan senang ketika terlibat dalam proyek pembuatan video. Ada tahapan-tahapan yang mereka lalui untuk kemudian mereka rumuskan dalam kerja tim pembuatan video. Mereka belajar melakukan koordinasi dengan rekan satu tim atau dengan pihak luar universitas yang menjadi sasaran mereka. Dalam proses pengerjaan ini, ada kalanya mereka mengalami tantangan, misalnya penolakan dari pihak-pihak yang hendak mereka jadikan narasumber untuk video mereka. Setiap kali ada tantangan mereka optimis untuk menghadapinya.

Untuk menunjang seluruh proses tersebut, ada beberapa saran dari para mahasiswa kepada para dosennya:

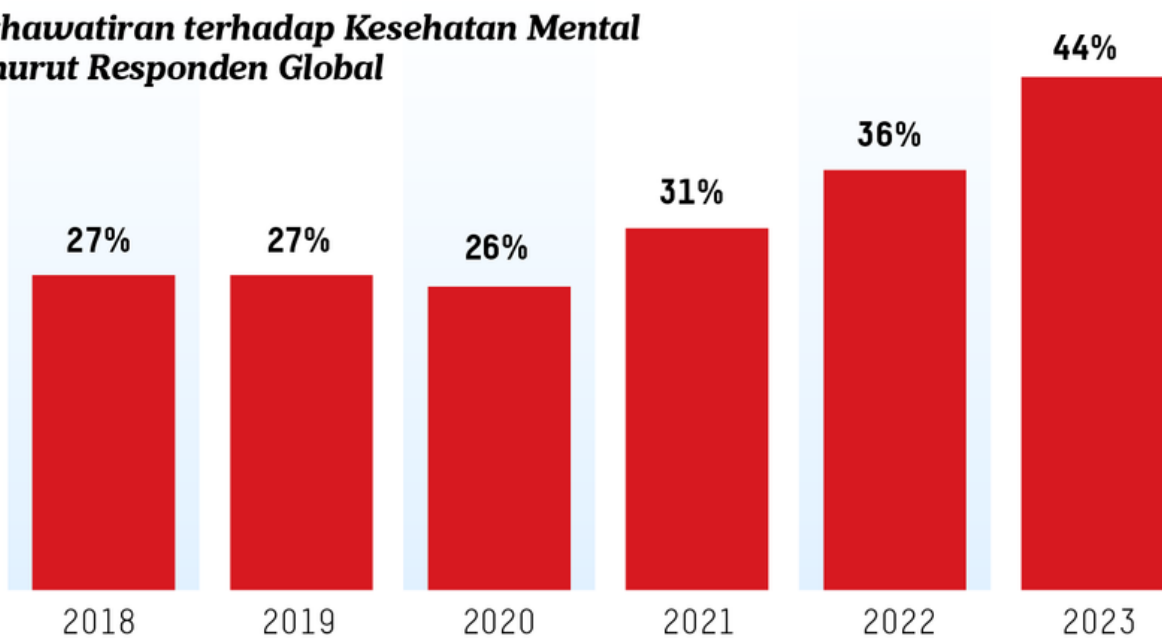
1. Dosen perlu mempersiapkan perkuliahan dengan serius. Mahasiswa menjumpai bahwa ada dosen yang tidak menyiapkan perkuliahan dengan baik. Mereka membuat kesimpulan demikian karena dosen tersebut pesimis bahwa mahasiswa sungguh-sungguh belajar, dugaan dosen bahwa mahasiswa hadir di kelas hanya untuk mengejar nilai.
2. Dosen perlu adil dalam memberi nilai kepada para mahasiswa.
3. Dosen perlu mengondisikan kelas secara kreatif sehingga proses belajar menjadi menyenangkan tidak membosankan.
4. Perkuliahan dengan kemasan kegiatan lapangan lebih membantu untuk internalisasi nilai ketimbang pemaparan teori melulu. Untuk itu dosen perlu mempertimbangkan aspek-aspek ini.
5. Dosen perlu menjadi panutan bagi mahasiswa mengingat mahasiswa memiliki kecenderungan untuk meniru dosennya.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa keberadaan matakuliah umum tetap dianggap penting bagi penanaman nilai. Sebagai *core curriculum*, matakuliah ini perlu dikelola secara profesional sehingga proses penanaman nilai bisa dilaksanakan secara efektif. Pengelolaan tentu sangat bergantung pada kapasitas dosen dan kajian yang ia siapkan. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah melalui matakuliah umum, mahasiswa terlatih untuk melakukan refleksi sebagaimana yang diamanatkan dalam Visi UKWMS, sambil mengembangkan sikap peduli terhadap sesama yang membutuhkan bantuan sosial, baik itu pikiran, tenaga, ataupun materi.

Masalah Kesehatan yang Paling Dikhawatirkan Menurut Responden Global Tahun 2023*



Kekhawatiran terhadap Kesehatan Mental Menurut Responden Global



Sumber: Laman ipsos.com; Diolah litbang Kompas/DEW

INFOGRAFIK: ISMAWADI

https://www.kompas.id/baca/riset/2024/03/14/kasus-bunuh-diri-alarm-urgensi-mengatasi-problem-kesehatan-mental?open_from=Kajian_Data_Page